

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) penelitian langsung dilakukan di lapangan atau responden. Dengan artian penelitian melakukan pengamatan langsung untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan dengan partisipasi dengan responden akan mendapatkan tambahan informasi. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inkuiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan

⁴¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.46.

multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara deskriptif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Paud Islam Terpadu Al-Ihsan, yang terletak di Jl. A.Yani Km.5 komp.Lambung Mangkurat II Rt.01 No.126 Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Program pembelajaran dilembaga Paud Islam Terpadu Al-Ihsan Maka disimpulkan bahwa, subjek dalam penulisan ini adalah Kepala Sekolah di Paud Islam Terpadu Al-Ihsan. Adapun yang menjadi objek dalam penulisan ini yaitu pada Program pembelajaran di lembaga Paud Islam Terpadu Al-Ihsan.⁴³

⁴² Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 2-4.

⁴³ Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) hlm212.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sutanta yang di kutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok kambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan- catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data.

Adapun data yang disajikan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis, yaitu Program pembelajaran di lembaga PAUD Al-Ihsan. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi pengelolaan program humas, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kegiatan Program pembelajaran dilembaga PAUD Al-Ihsan.
- b. Data sekunder merupakan data penunjang dalam penulisan ini yang berfungsi sebagai penyempurna untuk mendukung data primer dan memberikan gambaran secara garis besar. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti mencakup letak geografis, profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, dan tujuan, keadaan tenaga pendidik

dan kependidikan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dalam program kegiatan pembelajaran yaitu Kepala Sekolah, Wali kelas Paud Islam Terpadu al-Ihsan
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu Staf Paud Al- Ihsan Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi dan gambaran umum tentang paud islam terpadu al-Ihsan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini ada tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya . Observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan aspek biologis dan psikologis, di mana peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan

melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data mengenai kegiatan Program Pembelajaran di Lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Selain itu, wawancara juga digunakan sebagai teknik penggalan data melalui percakapan terstruktur dengan tujuan mendapatkan data dari sumber pertama, melengkapi teknik pengumpulan data lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya. Wawancara dilakukan dengan instrumen pedoman wawancara tertulis kepada Kepala Sekolah, guru pengajar, dengan fokus pada pelaksanaan program kegiatan pembelajaran dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah pihak yang mengajukan pertanyaan, sementara orang yang diwawancarai (interviewee) berperan sebagai narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), melengkapi teknik pengumpulan data lainnya, serta menguji hasil pengumpulan data dari metode lain. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan metode terstruktur menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Sekolah, Guru. Data yang diperoleh melalui wawancara ini berfokus pada pelaksanaan program kegiatan pembelajaran mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, jadi dapat kita katakan bahwa data dokumentasi untuk memperkuat data dari data observasi dan wawancara⁴⁴

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari pengumpulan data dokumentasi adalah berupa dokumen mengenai sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta keadaan sarana dan prasarana sekolah. Serta kegiatan program.

Kegiatan Paud Terpadu Al-Ihsan baik secara internal dan eksternal sekolah.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Matriks Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung		

⁴⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

di lapangan dengan rumusan masalah		
Pengelolaan program kegiatan pembelajaran di Paud Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin, yang meliputi aspek: <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi 	Kepala Pimpinan pembelajaran, Guru/Pendamping	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Data sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan.		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis 2. Sejarah dan profil Sekolah 3. Visi misi dan tujuan 4. Keadaan Pengajar/Pendamping 5. Keadaan peserta didik 6. Keadaan sarana dan prasarana 	Guru di Bagian Administrasi Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

Sumber: Data, diolah 2024

F. Teknik Analisis Data

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

1. Analisis Sebelum Data di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁴⁵

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁶

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 90.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.